

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Rusia sebagai salah satu negara Arktik, menerapkan sumber daya *Hard Power* dan *Soft Power* di Kawasan Arktik, sebagai upaya untuk memperkuat klaim territorial di wilayah tersebut. Rusia memiliki panduan kebijakan yakni *The Foundation of the Russian Federation State Policy in the Arctic until 2020 and beyond* untuk melaksanakan seluruh aktivitas di kawasan Arktik. Penelitian ini menggunakan konsep *Hard Power* dan *Soft Power* yang dijelaskan oleh Joseph S. Nye Jr sebagai mekanisme sebab-akibat antara sumber daya (*resources*) dan perilaku (*behaviour*) tertentu yang dapat dilakukan oleh suatu aktor dalam strategi kebijakan yang dilakukan. Sehingga, argumen dalam penelitian ini adalah jika Rusia memiliki kapasitas negara berupa *Power*, maka Rusia akan melakukan strategi *Hard Power* berupa koersi dan bujukan serta *Soft Power* berupa *Agenda Setting* dan daya tarik.

Mengenai penggunaan kapasitas militer yang dimiliki, hingga saat ini Rusia sedang memperbaharui dan menambah titik-titik pangkalan militer di sepanjang kawasan Arktik dengan tujuan menjaga keamanan dan kestabilan kawasan. Rusia menarik aktor-aktor *MNC* untuk melakukan proyek-proyek eksplorasi sumber daya di kawasan Arktik dengan memberikan kebijakan khusus yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Penggunaan sumber daya *Hard power* terekam dalam kontrol penuh Rusia terhadap regulasi dan peraturan di Rute Laut Utara.

Dengan beberapa bukti empiris diatas, dapat disimpulkan bahwa Rusia menggunakan strategi *Hard Power* dan *Soft Power* yang sesuai dengan konsep yang dimiliki oleh Joseph S. Nye Junior untuk diterapkan dalam melaksanakan kebijakan khusus yakni *The Foundation of the Russian Federation State Policy in the Arctic until 2020 and beyond* di Kawasan Arktik. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa Konsep *Spectrum of Behaviour* dari Joseph S. Nye Junior dapat digunakan untuk menjelaskan keberadaan Rusia di Kawasan Arktik.